

**Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Pangada'a Kecamatan  
Dungaliyo Kabupaten Gorontalo**

**Sindi Djafar<sup>1</sup>, Tri Handayani Amaliah<sup>2</sup>, Siti Pratiwi Husain<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Gorontalo

sindidjfr@gmail.com

**ABSTRACT**

*Effectiveness of Village Fund Management in Pangada'a Village, Dungaliyo District, Gorontalo Regency. Sindi Djafar. 931418121. 2024. Thesis. Accounting Study Program, Accounting Department, Faculty of Economics, Gorontalo State University. This study aims to: 1). to determine the effectiveness of village fund management in Pangada'a, Dungaliyo District, 2) to determine the supporting and inhibiting factors for the effectiveness of village fund management in Pangada'a, Dungaliyo District. The research method used is qualitative descriptive, the location of the study is in Pangada'a Village, Gorontalo Regency. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation which are then analyzed using qualitative data based on the concepts of Miles and Huberman. The results of the study show: 1). Village fund management in Pangada'a, Dungaliyo District has been carried out but is not yet effective and still requires improvement in aspects of implementation and financial management (administration) and accountability for reporting village financial management to achieve optimal effectiveness. 2). Determining Factors of Effectiveness of Village Fund Management Pangada'a Sub-district has been proven to be a supporting factor in the implementation of effective village fund management, but is still constrained by the aspect of timeliness.*

**Keywords:** Effectiveness, Village Fund Management.

**ABSTRAK**

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Sindi Djafar. 931418121. 2024. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini bertujuan: 1). untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo, 2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengelolaan dana Desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, lokasi penelitian adalah di Desa Pangada'a Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan data kualitatif berdasarkan konsep Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Pengelolaan dana desa di Pangada'a Kecamatan Dungaliyo sudah dilakukan namun belum efektif dan masih memerlukan peningkatan dalam aspek pelaksanaan dan pengelolaan keuangan (penatausahaan) dan pertanggungjawaban pelaporan pengelolaan keuangan desa untuk mencapai efektivitas yang optimal. 2). Faktor penentu Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pangada'a Kecamatan sudah terbukti mampu menjadi faktor pendukung pelaksanaan efektivitas pengelolaan dana desa, namun masih terkendala pada aspek ketepatan waktu.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pengelolaan Dana Desa

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. dana desa tersebut di anggarkan setiap tahun yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang di peruntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam pengeluaran dana desa ke suluruh desa yang membutuhkan tersebut terdapat tata cara tentang prioritas penggunaan Dana Desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 19 tahun 2017 11, yaitu yang pertama untuk pembangunan desa dan yang kedua untuk pemberdayaan masyarakat desa. Dalam bidang pembangunan desa diarahkan untuk pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana, sedangkan dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk pengembangan sistem informasi desa, pengembangan kapasitas dan ketahanan masyarakat Desa dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dalam membangun desa.

Oleh karena itu, dana desa tidak boleh digunakan asal-asalan atau untuk kegiatan yang tidak menguntungkan pengembangan desa. Prioritas penggunaan dana desa didasarkan atas kondisi dan potensi desa, harus sejalan dengan target pembangunan sektor unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2015–2019 dan rencana kerja pemerintah desa setiap tahunnya. Dalam hal ini prioritas penggunaan dana desa harus disepakati dalam musyawarah desa yang dapat dituangkan dalam RKPDes dan APBDes setiap tahunnya dan selanjutnya ditetapkan dalam peraturan desa.

Beberapa hambatan yang sering ditemui di berbagai desa dalam melaksanakan pembangunan desa antara lain: 1) terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia yang baik dan profesional; 2) terbatasnya ketersediaan sumber-sumber pembiayaan yang mandiri, baik berasal dari kemampuan desa itu sendiri (internal) maupun sumber dana dari luar (eksternal); 3) belum tersusunnya kelembagaan sosial-ekonomi yang mampu berperan secara efektif; 4) belum terbangunnya sistem dan regulasi yang jelas dan tegas; 5) kurangnya kreativitas dan partisipasi masyarakat secara lebih kritis dan rasional (Sulastri, 2016).

Kajian tentang Pengelolaan Keuangan Desa oleh KPK (2015) memperoleh hasil bahwa terdapat potensi korupsi dalam pengelolaan keuangan desa yang dapat dilihat dari masalah tata laksana yaitu (1) kerangka waktu siklus pengelolaan anggaran desa sulit dipatuhi oleh desa, (2) APBDesa yang disusun tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan yang diperlukan desa, (3) transparansi rencana penggunaan dan pertanggungjawaban APBDesa masih rendah, dan (4) laporan pertanggungjawaban yang dibuat desa belum sepenuhnya mengikuti standar dan rawan manipulasi.

Pengelolaan keuangannya dilakukan dengan berbagai tahap yakni: a) perencanaan, b). pelaksanaan, c). penatusahaan, d). pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Sesuai dengan Peraturan Bupati Gorontalo Tahun 2023 Kecamatan Dungaliyo memiliki kucuran dana sebesar 10.263.825.000 dan terbagi di sepuluh desa dengan besaran dana desa berbeda-beda. Adapun besaran dana desa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Besaran Dana Desa di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo Tahun 2023**

Kecamatan Dungaliyo	Besaran Dana Setiap Desa
Desa Pilolalenga	1.075.199.000
Desa Kaliyoso	986.661.000
Desa Dungaliyo	1.079.988.000
Desa Ambara	1.386.976.000
Desa Bongomeme	1.056.600.000
Desa Duwanga	937.193.000
Desa Ayuhula	1.281.481.000
Desa Pangadaa	1.253.674.520
Desa Botubulowe	1.166.977.000
Desa Momala	1.161.809.000
<b>Total</b>	<b>11.386.558.520</b>

Sumber: Kecamatan Dungaliyo, Kabupaten Gorontalo, (2023)

Berdasarkan tabel besaran dana desa di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa Jumlah anggaran dana desa berbeda-beda sesuai dengan besaran Jumlah penduduk, besaran anggaran dana desa perlu dikelola secara efektif, sebab jumlah anggaran yang cukup tinggi dianggap rawan akan penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang diamanahkan untuk mengelolanya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengelolaan keuangan dana desa masih belum efektif, hal ini dapat dilihat dari program pembangunan yang belum terealisasi sesuai dengan jumlah dana yang diperoleh, ketidakcapaian realisasi belanja pembangunan desa khususnya pada program pembangunan jalan yang dinilai masih lambat karena belum terlihat adanya perubahan secara signifikan. Selain itu, masih kurangnya program pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan ekonomi dan pendapatan penduduk yang dirasakan perubahan secara signifikan oleh masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang di teliti untuk menjawab permasalahan dengan memperoleh data-data, kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Pangada'a karena pengelolaan keuangan dana desa dinilai belum efektif. Sehingga perlu adanya perbaikan ke arah yang lebih baik. Waktu penelitian yakni mulai dari tanggal 28 November sampai dengan selesai. Teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan Miles dan Huberman terdiri dari: a). Reduksi data, b). Penyajian data, c). Penarikan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo

#### Perencanaan

Perencanaan pengelolaan dana desa sudah dilakukan dengan baik karena Pemerintah desa sudah melakukan tahapan perencanaan dengan baik, yang dimulai dari penggalan gagasan dari masing-masing dusun guna memperoleh gagasan dan kebutuhan masyarakat, sehingga pengelolaan dana desa ini benar-benar berpihak kepada masyarakat. Selanjutnya hasil dari musyawarah dusun kemudian akan di bawah ke musyawarah desa, dan ketika di tahap ini tidak semua program yang diusulkan dapat di danai oleh dana desa. dimana Kepala desa akan melakukan rapat kembali bersama dengan BPD, LPM untuk memilih program mana yang terlebih dahulu dan prioritas untuk di anggarkan ke dalam APBDes.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa adalah BPD selaku lembaga pengawas dan fungsi kontrol terhadap kinerja pemerintah desa dalam mengelola dana desa mulai dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi, disamping BPD, LPM pun berperan penting dalam pengelolaan dana desa, selain itu, tokoh-tokoh masyarakat juga terlibat dalam rapat internal untuk memilih program yang menjadi skala prioritas untuk di *cover* dalam APBDes. hal ini pula sesuai dengan hasil penelitian Aras, (2018) menjelaskan bahwa perencanaan penggunaan Anggaran Dana Kabupaten Mamuju Tengah dengan mengacu pada RPJMDes masing-masing desa. RPJMDes tersebut ditindaklanjuti pada kegiatan Musrenbang tingkat dusun dan dimatangkan di tingkatan musrenbang tingkat desa kemudian ditetapkan melalui RKPDes (Rencana Program Kerja Desa). sebagaimana dijelaskan oleh Rifai, (2016) menjelaskan Perencanaan, rencana memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut serta memungkinkan: a)

Organisasi dapat memperoleh serta mengikat sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuannya; b) Anggota organisasi dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah dipilih; c) Kemajuan ke arah tujuan dapat dimonitor dan diukur, sehingga tindakan perbaikan dapat diambil apabila kemajuan itu tidak memuaskan; d) Langkah-langkah perencanaan adalah pemilihan tujuan organisasi, sasaran ditetapkan untuk subunit-subunit organisasi dan program-program ditetapkan.

Untuk mengoptimalkan perencanaan baik, maka perlu dilaksanakan pengumpulan fakta dan memutuskan perencanaan berdasarkan skala prioritas, sebagaimana dijelaskan oleh Sukarna, (2011) juga menjelaskan Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengelolaan dana desa di Desa Pangada'a dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan untuk penggunaan dana desa setiap tahunnya. Program-program pembangunan infrastruktur, seperti pembuatan drainase, jembatan, dan irigasi, dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dengan partisipasi aktif dari masyarakat desa dalam bentuk bantuan tenaga dan dukungan material. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterlambatan dalam menyelesaikan pembangunan jalan utama yang menjadi prioritas, meskipun program tersebut sudah dianggarkan dalam dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi program tertentu masih terdapat program-program pembangunan yang belum sesuai dengan harapan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahmatul, Rizki, (2023) Hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Alue Raya dimulai dari perencanaan sudah efektif, namun pada tahap pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan dana desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan pengalihan dana desa pada akses pendidikan dan kesehatan serta tidak adanya evaluasi kegiatan bersama dengan masyarakat. Senada dengan Hasil penelitian Rahmatul, Rizky, (2023) menunjukkan secara keseluruhan proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Alue Raya dimulai dari perencanaan sudah efektif, namun pada tahap pelaksanaan pengelolaan dana desa belum berjalan dengan efektif dikarenakan pengalihan dana desa pada akses pendidikan dan kesehatan serta tidak adanya evaluasi kegiatan bersama dengan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki koordinasi antara perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan serta mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian program-program prioritas. Dengan demikian, pengelolaan dana desa dapat

menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Pangada'a

### **Penatausahaan**

Pengelolaan keuangan dana desa, khususnya dalam aspek penatausahaan, belum terlaksana dengan baik. Peningkatan kapasitas SDM dan optimalisasi peran Bendahara Desa dalam penatausahaan sangat diperlukan untuk memastikan laporan keuangan disusun dengan tepat waktu dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Hisyam, (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, dan tahap pertanggungjawaban sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014, namun masih perlu adanya pelatihan yang cukup untuk menambah kualitas sumber daya manusianya

### **Pertanggungjawaban dan Pelaporan**

Pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa telah dilaksanakan oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa, serta segenap masyarakat desa sebagai *evaluator* dari pelaksanaan pengelolaan dana desa, dan pelaporan dan pertanggungjawaban dana desa dilaksanakan dengan efektif, karena menyajikan laporan keuangan dengan transparan dan melakukan pelaporan keuangan per tahap dan per semester sesuai dengan RKA Desa. Akan tetapi pada aspek pengelolaan keuangan dinilai masih belum efektif, sehingga belum mencapai tujuan dan sasaran karena masih banyak dana yang tersisa dan tidak terealisasi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini mengindikasikan banyaknya program yang tidak selesai pengerjaannya. Sesuai hasil penelitian Susanti, R., & Purnomo, D. (2020) Penelitian ini menemukan bahwa banyak pemerintah desa yang menghadapi kendala dalam pelaporan dan penggunaan dana secara efektif. Kurniawan, A., & Rahayu, I. (2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu penyebab sisa dana desa tidak terealisasi adalah proses administrasi yang lambat dan kurangnya pelatihan bagi aparatur desa sehingga perlu dilakukan pengawasan yang lebih intens, sebagaimana dijelaskan oleh Hartanto, S. (2022) Penelitian ini menyoroti pentingnya pengawasan yang lebih ketat untuk mencegah dana yang tidak terserap dengan baik.

## **2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengelolaan dana desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo**

### **Pemahaman Program**

Program yang disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana masyarakat sudah memahami tata kelola dana desa karena mereka selalu dilibatkan dalam proses perencanaan program. Namun, pemahaman teknis mengenai tata kelola keuangan masih kurang. Selain itu, Meskipun masyarakat



memahami program-program prioritas, kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan desa belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara anggaran yang disediakan dan hasil yang dicapai, seperti dalam program pembangunan jalan yang belum selesai meskipun dana yang tersedia semestinya cukup.

Program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan didanai oleh dana desa sudah dipahami oleh pemerintah dan masyarakat. Program-program prioritas tahun ini, yaitu pembangunan jalan, rehabilitasi bangunan PAUD, bantuan sosial, dan penanganan *stunting*, sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan desa masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kepercayaan publik yang lebih tinggi. Meskipun partisipasi masyarakat dalam perencanaan program sudah baik, implementasi program harus lebih efektif agar dana desa dapat digunakan secara optimal.

### **Tepat Sasaran**

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan dana desa sudah dilakukan dengan transparan dan akuntabel, dan dalam prosesnya selalu melibatkan unsur-unsur atau *stakeholders* mulai dari BPD, LPM, tokoh-tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat, sehingga keseluruhan program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran sesuai dengan jenis/program yang dilaksanakan.

Proyek-proyek yang didanai oleh Dana Desa harus tepat sasaran agar dapat memberikan dampak terbaik bagi masyarakat desa. Dengan fokus pada ketepatan sasaran, proyek-proyek yang didanai Dana Desa dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pembangunan desa.

Selanjutnya program lain yang dilakukan seperti program pembangunan seperti infrastruktur jalan, penyediaan air bersih, dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Maka untuk mengoptimalkan seluruh program dapat berjalan dengan baik, pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan masyarakat desa selalu dilibatkan. Hal ini memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan mereka. Serta melakukan kontrol oleh pemerintah bersama aparat desa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa.

### **Ketepatan Waktu**

Pelaksanaan program dana desa sudah dilakukan namun belum sepenuhnya efektif. Meskipun sebagian besar program dasar lainnya dilaksanakan sesuai jadwal, proyek pembangunan jalan mengalami keterlambatan yang signifikan. Faktor-faktor seperti cuaca, pencairan anggaran yang tidak tepat waktu, dan kurangnya koordinasi antara pemerintah Kabupaten dan perangkat desa menjadi penyebab utama keterlambatan ini. Hal ini sesuai

dengan hasil penelitian Sartini, (2021) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan alokasi dana desa berupa dana yang belum ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke pemerintah Kabupaten lalu ke pemerintah desa, sehingga pembangunan untuk kebutuhan masyarakat desa pada awal tahun belum terpenuhi semuanya dan berhasil dipenuhi oleh pemerintah pada akhir tahun. Dan juga sumber daya manusia yang kurang berpartisipasi dalam membantu menjalankan tugas dari Pemerintah Desa Borgo Satu. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam aspek koordinasi dan manajemen proyek untuk memastikan semua program dapat diselesaikan tepat waktu dan memberikan dampak positif yang maksimal bagi masyarakat desa.

### **Tercapainya Tujuan**

Pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pangada'a sudah efektif dan selaras dengan tujuan dari dana desa itu sendiri. Program-program yang dilaksanakan sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mencakup berbagai bidang seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan pelaksanaan program memastikan bahwa tujuan dari pelaksanaan program dapat tercapai dengan baik, yaitu untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa Pangada'a. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sugiarto, A., & Widodo, H. (2021). Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan dana desa di Pangada'a sudah sesuai dengan tujuan utama dari program dana desa, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan infrastruktur.

### **Perubahan Nyata**

pengelolaan dana desa telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program-program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi membawa perubahan positif jangka panjang bagi perekonomian dan pembangunan desa. Dampak nyata dari penggunaan dana desa di Desa Pangada'a meliputi peningkatan infrastruktur, fasilitas sosial dan pendidikan yang lebih baik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan dan optimalisasi penggunaan dana desa harus terus diupayakan untuk memastikan desa-desa di Indonesia dapat terus berkembang dan maju. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kusnadi, S., & Widiastuti, I. (2021) bahwa Penelitian ini mengidentifikasi perubahan signifikan dalam infrastruktur setelah pengelolaan dana desa yang lebih baik. Perubahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat pun tidak akan lepas dari peran dan keterlibatan masyarakat dari setiap proses program seperti program pembangunan drainase sebagaimana dijelaskan oleh Arifin, M. (2022) menjelaskan bahwa penelitian ini menemukan bahwa partisipasi masyarakat berkontribusi pada pengelolaan dana yang lebih efektif. Suhardi, R. (2022) Penelitian ini menguraikan dampak sosial dari pengelolaan dana desa yang efektif di wilayah tersebut.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan dana desa di Pangada'a Kecamatan Dungaliyo menunjukkan langkah-langkah yang baik dalam perencanaan dan pelaporan, namun belum efektif dan masih memerlukan peningkatan dalam aspek pelaksanaan dan pengelolaan keuangan (penatausahaan) dan pertanggungjawaban pelaporan pengelolaan keuangan desa untuk mencapai efektivitas yang optimal.

Faktor penentu Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pangada'a Kecamatan sudah terbukti mampu menjadi faktor pendukung pelaksanaan efektivitas pengelolaan dana desa, namun masih terkendala pada aspek ketepatan waktu. Meski demikian pengelolaan dana desa di Desa Pangada'a telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Optimalisasi dan keberlanjutan pengelolaan dana desa harus terus diupayakan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan yakni:

Untuk mengurangi sisa dana yang tersisa perlu dilakukan perencanaan yang matang dan peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola keuangan, untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan dana desa Untuk meningkatkan ketepatan waktu pengelolaan dana desa di Desa Pangada'a Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo maka perlu dilakukan peningkatan koordinasi dari pemerintah desa, pelaksanaan program, dan perlu ditingkatkan fungsi kontrol dari pemerintah desa, Untuk menanggulangi *miss* komunikasi antar unit kerja selain meningkatkan koordinasi, pemerintah harus mampu menjaga harmonisasi antar unit kerja, sehingga ketika terjadinya *miss* komunikasi tidak terjadi konflik yang dapat merugikan pemerintah desa pada khususnya dan masyarakat desa pada umumnya, serta untuk menanggulangi keterlambatan pencairan dana selain dengan membuat anggaran terpisah untuk dana cadangan, pemerintah dengan pihak *stakeholders* hendaknya membuat perjanjian bahwa ketika membutuhkan dana tidak boleh diinformasikan dan diminta dengan kurun waktu yang pendek. Penyampaian informasi dapat dilakukan kurang lebih 1 minggu sebelum dana tersebut akan terpakai, sehingga pemerintah desa dengan pihak *stakeholders* sama-sama tidak merasa dirugikan

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal Ilmiah

- Hartanto, S. (2022). "Peran Pengawasan dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*.
- Hisyam, Saleh. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Neglasari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kurniawan, A., & Rahayu, I. (2021). "Analisis Keterlambatan Pelaporan Keuangan Desa: Studi di Kabupaten Y". *Jurnal Ekonomi Desa*

- Kusnadi, S., & Widiastuti, I. (2021). "Evaluasi Dampak Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Pangada'a". *Jurnal Pembangunan Wilayah*
- Sartini. (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Borgo Satu Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. *Skripsi*. IAIN Manado
- Sugiarto, A., & Widodo, H. (2021). "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Z: Studi Kasus Desa Pangada'a". *Jurnal Pembangunan Desa*.
- Susanti, R., & Purnomo, D. (2020). "Evaluasi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan X". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Desa*.

### **Buku**

- Aras, M. (2018). *Pengelolaan Keuangan Desa: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, K. (2011). *Konsep dan Efektivitas Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Jakarta: Madani Publishing.
- Gibson. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Keempat). Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Indrawati, S. M. (2017). *Buku Saku Dana Desa: Dana Desa Untuk Mensejahterakan Rakyat*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Isra, S. (2010). *Pergeseran Fungsi Legislatif: Menguatnya Fungsi Legislasi Parlementer dalam Sistem Presidensial Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartasasmita, G. (2014). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Cides.
- Kartawidjaja, D. (2011). *Konsep dan Efektivitas Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Jakarta: Madani Publishing.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Buku Saku Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat*.
- Komaruddin. (2014). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara.
- Lapanda, Y. (2016). *Hukum Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: RMBOOKS.
- Lapanda, Y. (2017). *Hukum Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Jakarta: RM Books.
- Milles, M. B., & Hubberman, A. M. (2002). *Analisis Data Kualitatif* (Tjetjep Rohidi & Mulyarto, Penerjemah). Jakarta: UI Percetakan.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Republik Indonesia. (2014). *PP No. 43 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU Desa*.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Republik Indonesia. (2016). *PP No. 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)*.
- Rifai, V. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samsu, S. M. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan PUSAKA.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Silalahi, U. (2017). *Asas-Asas Manajemen (Cetakan Kedua)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Simamora, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Soekarno, S. (2014). *Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi*. Bandung: Remaja Karya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Supriyono. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sutrisno, E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suwanto, F. X., & Subyantoro, A. (2017). *Metodologi dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibawa, S. (2011). *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.